



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



Pengembangan Modul Ajar Interaktif Mata Pelajaran Bahasa Arab Berbasis Live Worksheet untuk Siswa SMP

Oleh:

Achmad Choiruman,

Eni Fariyatul Fahyuni

Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari 2024



www.umsida.ac.id



umsida1912



umsida1912



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



umsida1912

Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan informasi memang sangat mempengaruhi gaya hidup dan model belajar dari peserta didik milenial[1]. Proses dari belajar mengajar yang ada disekolah, pada zaman ini telah dipaksa agar memiliki metode berkemajuan yang baik untuk upaya peningkatan motivasi belajar yang ada dalam minat peserta didik. Begitupun dengan segala aspek dari kegiatan yang terkait layanan Pendidikan maupun tenaga kependidikan. Media pembelajaran yang terdapat pada pelajaran bahasa Arab merupakan suatu proses yang dinilai memiliki pengaruh lebih terhadap pemahaman komprehensif dari siswa untuk bisa memahami secara lebih mengenai empat ranah kompetensi dasar (membaca, mendengar, menulis, dan juga berbicara)[2].

Peneliti lebih sering menggunakan e-modul saat waktu normal daripada saat pandemi. Ini merupakan variasi tambahan pada model pembelajaran yang terdapat didalam maupun diluar sekolah dengan metode yang dimiliki yaitu belajar secara mandiri dimanapun serta kapanpun. Pengembangan yang ada didalam modul tersebut, telah menjadi modul yang interaktif, yaitu agar memiliki banyak strategi didalam pengajarannya[3]. Oleh karena itu, penelitian harus menyelesaikan masalah dan siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang memotivasi mereka untuk menggunakan media interaktif dengan lebih baik[4]. Spesifikasi untuk pembelajaran bahasa Arab, *Mastery Learning* mencakup empat keterampilan dasar: mendengar, membaca, menulis, dan berbicara. Menggunakan media pembelajaran langsung dan modul pengajaran interaktif dapat membuat pembelajaran lebih mudah bagi guru, baik guru bahasa Arab maupun pengantinya[5].

Live worksheet yang akan dijadikan sebagai dasar dalam pembuatan modul interaktif dari Bahasa Arab, bisa dengan mudah didapatkan secara *online* dan gratis[6]. Aplikasi tersebut dikenal multi manfaat serta banyak yang telah mengenal dan menggunakan dilingkungan generasi milenial, guru yang kreatif telah dituntut untuk menjembatani penyampaian materi ajar dengan kebutuhan yang ada terkait gaya belajar siswa[7]. Guru yang *expert* tentunya akan menjadikan media pembelajaran sebagai penyampaian alat agar siswa memahami pembelajaran yang diajarkan dan juga sampai pada tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Saat mengerjakan berbagai soal yang tercantum pada lembar *liveworksheets*, siswa dapat merasakan sendiri bagaimana bermain game. [8]. Aplikasi *live worksheet* sudah biasa dijadikan sebagai bahan yang digunakan dalam pembuatan LKPD lembar kerja siswa, juga disebut LKS, menunjukkan hasil kerja siswa berdasarkan nilai akhir dalam mengerjakan soal setelah menyelesaikan semua soal latihan yang telah diberikan oleh guru[9]. Hemat peneliti *liveworksheet* yang merupakan media pembelajaran dengan berdasarkan pengembangan dari modul ajar yang menarik, yang menyenangkan, tidak membosankan saat siswa mengikuti proses pembelajaran[10].

Upaya yang telah dilakukan oleh peneliti untuk memakai *Liveworksheet* saat adanya penyajian terkait materi ajar dalam model *e-modul* pembelajaran yang interaktif memang dinilai sangatlah optimis, sebab dapat diakses secara mudah, menarik, maupun komunikatif. Hal tersebut dianggap bisa lebih memudahkan dari pihak maupun dari peserta didik didalam seluruh mata pelajaran yang akan diajarkan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Adakah ketersediaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru dalam pembelajaran Bahasa Arab.
2. Apa Solusi dari keterbatasan media pembelajaran yang digunakan selama pandemi, terutama terkait dengan keamanan akses siswa terhadap konten online.
3. Bagaimakah memenuhi kebutuhan akan pengembangan modul ajar interaktif yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memenuhi kebutuhan pembelajaran Bahasa Arab.
4. Apakah hasil dari evaluasi terhadap keberhasilan penggunaan modul ajar interaktif dan live worksheet dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Metode

Metode Pengembangan

Pengembangan ini memanfaatkan metode penelitian model ADDIE (Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate)[11]. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis manfaat dan kekurangan dari e-modul interaktif. Kemudian, mereka menggunakan hasil analisis untuk membuat *prototipe* produk e-modul yang akan digunakan dalam pembelajaran. Ini termasuk desain cover depan, rekaman rekaman suara siswa, gambar yang sesuai dengan kebutuhan produk, variasi gambar, dan model soal adalah semua hal yang harus diperhatikan dan disiapkan. Di langkah berikutnya, peneliti telah mengembangkan produk secara lebih lanjut. Ini mencakup landasan spiritual, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran. Setelah melakukan langkah-langkah tersebut, peneliti memerlukan validasi produk dari tim ahli materi Dr.Imam Fauzi, M.Pd. dan tim ahli media Dr.Nurdyansyah, M.Pd. Setelah kedua tim memverifikasi produk, peneliti juga meminta komentar dari guru Bahasa Arab dan tiga siswa dari satu kelas yang memiliki tingkat kepandaian tinggi, menengah, dan rendah di sekolah. Dalam tahap selanjutnya, peneliti menggunakan e-modul interaktif ini untuk mengajar Bahasa Arab di kelas dengan lebih banyak siswa[13]. Terakhir, peneliti menentukan apakah produk e-modul interaktif tersebut mungkin memiliki kekurangan. Berdasarkan temuan ini, peneliti membenahi produk tersebut hingga menjadi sempurna dengan status keberhasilan siswa dalam belajar, yang dapat diukur dari prestasi siswa dan kemudahan guru menjelaskan pelajaran kepada siswa. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, Untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan layak, model penelitian yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini dianggap sangat penting dalam proses pengembangan produk. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah ADDIE, yang berarti analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi[14]. Penelitian model ADDIE ini mudah dipelajari dan diterapkan karena memiliki tahapan yang terkait, sistematis, dan terorganisir. Metode yang digunakan oleh model ADDIE dapat dijelaskan dalam gambar 1.

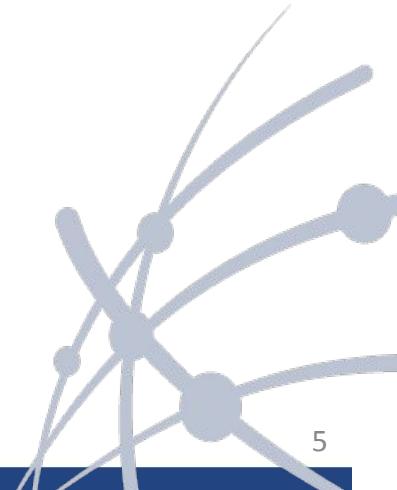
Untuk mengumpulkan data dalam penelitian pengembangan ini, alat penelitian ini terdiri dari angket validasi, penilaian, dan responden. angket validasi diberikan kepada tim ahli media dan ahli materi untuk divalidasi[16]. Media kemudian direvisi oleh ahli materi dan media. Untuk pengolahan kuantitatif, berikan angket penilaian kepada guru untuk evaluasi tambahan, dan berikan angket responden kepada siswa untuk mengetahui reaksi mereka dengan menggunakan observasi lapangan[17]. Ketentuan yang sudah ditetapkan setelah data diperoleh, digunakan untuk menganalisisnya. Setelah mendapatkan informasi tentang tanggapan, rekomendasi, atau masukan dari tim ahli, peneliti memperbaiki produk modul ajar interaktif. Peneliti menentukan klasifikasi validasi yang dilakukan oleh tim ahli media,tim ahli materi, dan guru.[18].



Hasil

E-modul yang memiliki live worksheets dan nilai valid memenuhi kebutuhan pembelajaran yang ada di sekolah. Lebih dari 80% lulus sebagai materi media tanpa menggunakan metode apa pun, praktik langsung dan disesuaikan dengan kemampuan siswa. Penggunaan bahasa yang sederhana, suara yang menarik, dan kemampuan untuk menyenangkan siswa, media telah dinilai efektif sebagai media interaktif. Media interaktif dianggap berguna karena dapat membantu siswa mengerjakan sesuatu saat mereka ada waktu kosong.

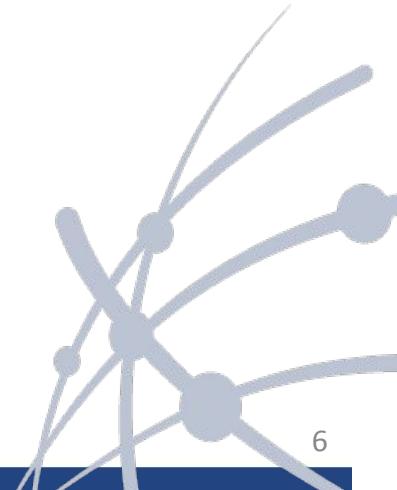
Hasil validasi yang terdapat didalam e-modul ajar dalam tahap awal oleh tim dosen ahli materi, dengan nilai validasi sebesar 83% dan 87% pada tahap kedua. Dengan demikian, hasil penelitian mengenai kelayakan modul pembelajaran interaktif berdasarkan pengalaman guru sebesar 85,4%. Studi ke-efektifan yang terdapat pada modul pembelajaran interaktif mengenai prestasi dari siswa setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan *e-modul interaktif*, diperoleh hasil belajar siswa sebelum memakainya terdapat nilai rata-rata yaitu 67,5 dan juga diperoleh nilai rata-rata mencapai 86,5 setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan *e-modul interaktif*. Pengamatan yang didapatkan oleh guru 1 yaitu meraih nilai 86, sedangkan guru 2 yaitu nilai 89, dan perolehan dari guru 3 mendapatkan 87, demikian tersebut nilai rata-rata menjadi 87.



Pembahasan

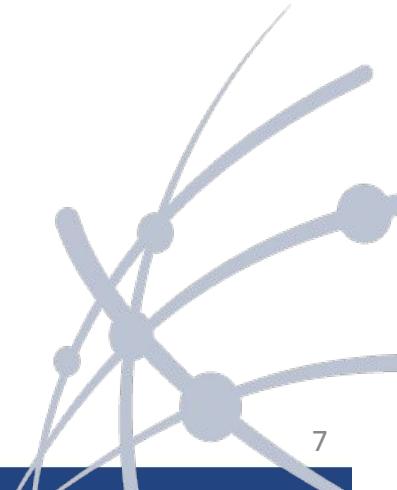
Kegiatan dalam pembelajaran bahasa Arab telah dinilai masih menggunakan metode yang monoton, sehingga hal tersebut bisa memberikan pengaruh terkait hasil belajar siswa[25]. Begitupun dengan masalah yang ditimbulkan akibat saat guru mata Pelajaran memiliki absen atau berhalangan hadir, sehingga digantikan oleh guru mata pelajaran yang tidak linear. Hal tersebut dinilai menimbulkan kesulitan dalam proses belajar mengajar materi tersebut. Hal demikian itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam menuntaskan persoalan tersebut[26].

Menurut analisis yang dilakukan oleh peneliti, e-modul interaktif yang berbasis *liveworksheets* telah digunakan selama pandemi di sekolah MTSN 1 Cianjur. Karena menggunakan sistem daring, tampilan e-modul masih menampilkan iklan dan video online, bahkan iklan penjualan online. Karena tidak memiliki kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang diperlukan, modul ini tidak dapat digunakan secara optimal sebagai modul interaktif untuk guru pengganti. Akibatnya, metode tarjamah masih digunakan. Berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran yang diperbarui harus mencakup kompetensi dasar, tujuan, pokok materi, panduan, dan lembar evaluasi[27].



Temuan Penting Penelitian

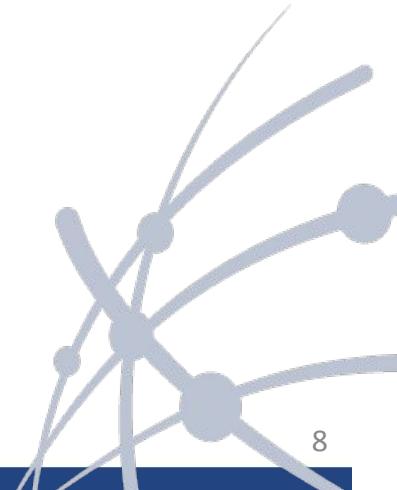
E-modul Interaktif bahasa Arab berbasis liveworksheets ini sangat membantu meningkatkan nilai pembelajaran bahasa Arab baik bagi siswa dengan bukti meningkatnya prestasi belajar mereka dan sangat memudahkan bagi guru pengganti guru mapel bahasa Arab dalam mengajarkannya kepada siswa .



Manfaat Penelitian

-modul Interaktif bahasa Arab berbasis liveworksheets ini:

1. Sangat membantu meningkatkan nilai pembelajaran bahasa Arab baik bagi siswa dengan bukti meningkatnya prestasi belajar mereka
2. Sangat memudahkan bagi guru pengganti guru mapel bahasa Arab dalam mengajarkannya kepada siswa .



Referensi

- E. P. Sinaga, "Blended learning: transisi pembelajaran konvensional menuju online," *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, vol. 3, 2019.
- Zahir, *KOMPETENSI DASAR PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Common European Framework of Reference (CEFR) TALQIS NURDIANTO*.
- T. Anshori, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas XI SMK Diponegoro Tumpang ...," ... *KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS XI* ..., 2018.
- Abd. Ghofur and E. Youhanita, "Interactive Media Development to Improve Student Motivation," *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, vol. 3, no. 1, 2020, doi: 10.31764/ijeca.v3i1.2026.
- F. Belanisa, F. R. Amir, and D. H. Sudjani, "E-modul Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa," *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 3, no. 1, pp. 1–12, Jan. 2022, doi: 10.30997/tjpba.v3i1.4754.
- "How can I get my students' answers?," 2023. [Online]. Available: https://www.liveworksheets.com/aboutthis_en.asp
- M. A. Yance Z Rumahuru, M. T. Dr. Agusthina Siahaya, and M. P. K. Jenri Ambarita, *TRANSFORMASI BUDAYA PEMBELAJARAN ERA KENORMALAN BARU PASCA COVID-19*. Adab, 2021. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=fXgTEAAAQBAJ>
- "Pembelajaran Seperti Bermain Game dengan Live Worksheet," 2022. [Online]. Available: www.liveworksheets.com
- C. G. B. M. M. B. W. I. teachers, *Buku Inovasi Media Belajar Saat Pandemi - Edisi 4*. Cerita Guru Belajar - Media Merdeka Belajar, 2021. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=EhktEAAQBAJ>
- A. F. Pakpahan *et al.*, *Pengembangan Media Pembelajaran*, vol. Akrim 2018. Yayasan Kita Menulis, 2020. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=IZgQEAAAQBAJ>
- A. S. Pritakinanthi, *Pengembangan Media Pembelajaran Powtoon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Penyimpangan Sosial Di SMP Negeri 15 Semarang*. 2017.
- A. Marjuni, "Kepribadian Guru Dalam Pengembangan," *Pendidikan Kreatif*, vol. I, no. 1, 2020.
- M. S. A. Dewi and N. A. P. Lestari, "E-Modul Interaktif Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 3, 2020.
- Y. H. Rayanto, T. Rokhmawan, and M. Z. A. S. Maulana, *PENELITIAN PENGEMBANGAN MODEL ADDIE DAN R2D2: TEORI & PRAKTEK*. Lembaga Academic & Research Institute, 2020. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=pJHcDwAAQBAJ>

Referensi

- Novri Satriawan, "Model Penelitian Pengembangan ADDIE," 2023.
- A. Kusumastuti et al., *Proceedings of the 4th Vocational Education International Conference (VEIC 2022)*. in Advances in Social Science, Education and Humanities Research. Atlantis Press, 2023. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=83eiEAAAQBAJ>
- A. Rengganis et al., *Penelitian dan Pengembangan*. Yayasan Kita Menulis, 2022. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=f2ucEAAAQBAJ>
- M. Sari, S. R. Murti, M. Habibi, L. Laswadi, and N. Rusliah, "Pengembangan Bahan Ajar E-Book Interaktif Berbantuan 3D Pageflip Profesional Pada Materi Aritmetika Sosial," *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 5, no. 1, 2021, doi: 10.31004/cendekia.v5i1.490.
- S. Setiawan et al., *Proceedings of the International Joint Conference on Arts and Humanities 2022 (IJCAH 2022)*. in Advances in Social Science, Education and Humanities Research. Atlantis Press SARL, 2023. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=mX60EAAAQBAJ>
- L. Marinda Progam Pascasarjana IAIN Jember Prodi PGMI, "TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF JEAN PIAGET DAN PROBLEMATIKANYA PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR," 2020.
- N. H. Panggabean, A. Danis, and J. Simarmata, *Desain Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Sains*. Yayasan Kita Menulis, 2020. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=CW4REAAAQBAJ>
- V. Yuliana, J. Copriady, and M. Erna, "Pengembangan E-Modul Kimia Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik Menggunakan Liveworksheets pada Materi Laju Reaksi," 2023. [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JIPK>
- I. Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Jalan Adyaksa No, "Sirajuddin and Alfah-Implementation of The Addie Model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) in PHP-Based E-Learning in The Era of Pandemic 49," 2020.
- F. Belanisa, F. R. Amir, and D. H. Sudjani, "E-modul Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa," *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 3, no. 1, p. 34, Jan. 2022, doi: 10.30997/tjpba.v3i1.4754.
- F. Belanisa, F. R. Amir, and D. H. Sudjani, "E-modul Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa," *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 3, no. 1, pp. 1–12, Jan. 2022, doi: 10.30997/tjpba.v3i1.4754.
- I. Kurniawan, A. Al Hamat, and A. H. Al Kattani, "Metode Pembelajaran Kreatif Mata Pelajaran Bahasa Arab Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar Islam," *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, vol. 2, no. 1, p. 13, Feb. 2021, doi: 10.32832/itjmie.v2i1.3426.
- M. P. Dr. E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*. Bumi Aksara, 2021. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=UZ9OEAAAQBAJ>





DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI